

BAB V

SARAN DAN SIMPULAN

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.A dengan masalah menyusui tidak efektif pada ibu post partum dengan implementasi edukasi pijat oketani pada payudara. Maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian didapatkan data mayor dan data minor yaitu pasien mengeluh kelelahan dan mengalami kecemasan, bayi tampak tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tampak tidak menetes / memancar, bayi menanagis saat disusu. Hal tersebut sesuai dengan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).
2. Diagnosis Keperawatan yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan analisa data yakni menyusui tidak efektif berhubungan dengan ketidakadekuatan suplai ASI dibuktikan dengan bayi tidak mampu melekat pada payudara ibu, ASI tidak menetes / memancar, intake bayi tidak adekuat, bayi menghisap tidak terus menerus, bayi menangis saat disusui.
3. Intervensi Keperawatan yang telah ditetapkan meliputi intervensi utama : edukasi menyusui. Pada kasus ini diambil intervensi edukasi perawatan payudara dengan pijat oketani untuk mengatasi masalah keperawatan menyusui tidak efektif yang dialami oleh Ny.A
4. Implementasi Keperawatan yang dilakukan sesuai rencana intervensi keperawatan utama yaitu edukasi menyusui. Implementasi yang diberikan menunjukkan bahwa pijat oketani dapat meningkatkan produksi asi, waktu yang digunakan selama 3x30 menit.

5. Evaluasi Keperawatan pasien mengalami ketidاكلancaran asi dengan implementasi pijat oketani menunjukkan bahwa ada peningkatan sebelum diberikan pijat oketani pada payudara. Secara objektif tampak pelengkatan bayi pada payudara ibu meningkat, tetesan/pancaran asi meningkat, dengan itu masalah menyusui tidak efektif pada Ny.A teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan hasil karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi perawat dalam memberikan intervensi keperawatan pada ibu post partum dengan menggunakan terapi pijat oketani sebagai terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai acuan peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan ketidاكلancaran ASI pada ibu post partum dan melakukan terapi pijat oketani pada daerah payudara selama 1-2 kali dalam sehari selama 20-30 menit sebagai terapi nonfarmakologis untuk meningkatkan produksi ASI.